

## **BAB II. TAMAN KANAK-KANAK DAYA NUSA**

### **II.1 Landasan Teori**

#### **II.1.1 Pendidikan**

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kecerdasan masyarakat dan membawa suatu bangsa menuju masa depan yang cerah. Melalui pendidikan, manusia dapat mengatasi kemiskinan pengetahuan, mengatasi kebodohan, serta menyelesaikan berbagai masalah. Tujuan utama pendidikan adalah menciptakan manusia yang utuh, dengan memberikan pemahaman dan kesadaran terhadap realitas kehidupan serta meningkatkan potensi yang dimiliki manusia. Pendidikan dianggap sebagai titik kunci dalam proses pembangunan yang bertujuan untuk menghasilkan individu-individu yang menjadi subjek utama dalam proses pembangunan itu sendiri.

Keberhasilan pembangunan sangat tergantung pada kemampuan untuk mengatur keseimbangan antara pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan penggunaan sumber daya lainnya yang tidak bersifat manusiawi. Pendidikan yang diselenggarakan secara resmi, tidak resmi, maupun informal, saling mendukung dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan individu-individu yang unggul untuk keperluan pembangunan. Program pendidikan nonformal dan informal yang dijalankan oleh SKB, sebagai contoh, memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat di luar lingkup sistem sekolah. Program-program tersebut mencakup berbagai bidang seperti pendidikan anak usia dini, program kesetaraan, literasi, keterampilan hidup, kepramukaan, majelis taklim, dan lain sebagainya, sebagaimana dipaparkan oleh (Widodo, 2015).

Sistem pendidikan di Indonesia diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), yang memiliki tanggung jawab dalam merumuskan kebijakan, menetapkan standar, serta melakukan pengawasan terhadap pendidikan di semua tingkat. Selain itu, terdapat keterlibatan dari lembaga-lembaga seperti Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam mengatur dan menjamin mutu pendidikan di Indonesia. Pendidikan di Indonesia memiliki peran

yang sangat penting dalam memajukan aspek sosial, ekonomi, dan budaya negara ini. Dengan adanya keterlibatan aktif dari pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, serta keluarga, diharapkan sistem pendidikan di Indonesia dapat terus berkembang dan memberikan kesempatan yang setara bagi semua warga negara untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu (Dwi, 2023).

Pendidikan di Indonesia memiliki sistem pendidikan secara formal dan non formal yang terdiri dari beberapa tingkatan berjenjang sesuai dengan usia (Dwi, 2023). Pendidikan pertama dimulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD) atau taman kanak-kanak (TK). Pendidikan selanjutnya memasuki pendidikan dasar (SD) dan pendidikan menengah pertama (SMP). Pendidikan menengah di Indonesia terdiri dari pendidikan menengah atas (SMA) dan pendidikan menengah kejuruan (SMK). Sedangkan pendidikan tinggi terdapat perguruan tinggi maupun swasta. Selain pendidikan formal terdapat pendidikan non formal seperti pelatihan dan kursus yang diselenggarakan oleh lembaga atau organisasi tertentu. Selain pelatihan dan kursus, terdapat sistem pendidikan keagamaan yang meliputi pesantren dan madrasah dengan sistem yang mereka miliki sendiri (Kuncoro, 2021). Banyaknya tingkat pendidikan di Indonesia memiliki tujuan yang sama yakni untuk mengembangkan dan membimbing setiap individu menjadi lebih baik secara perilaku maupun cara berfikir.

### **II.1.2 Pendidikan Pada Usia Dini**

Secara konseptual, pendidikan merupakan suatu konsep untuk mengembangkan aspek kemanusiaan yang bertujuan untuk menciptakan individu yang berintegritas melalui proses pendidikan. Menurut Hermawati dan Purnama (2021), pendidikan menjadi fondasi utama dalam mengoptimalkan perkembangan kemampuan individu. Proses pendidikan di Indonesia secara umum dimulai ketika anak memasuki usia dini. Anak usia dini merupakan awal yang paling mendasar dalam bertumbuhan dan perkembangan kehidupan. Pada masa usia dini, anak telah memasuki periode penting yang menjadi dasar utama untuk terus berkembang memasuki periode selanjutnya. Salah satu karakteristik masa usia dini adalah sebagai periode emas atau *golden ages*. Masa tersebut ditandai dengan munculnya

masa eksplorasi, masa identifikasi, masa bermain dan masa *trozt alter* atau masa membangkang (Surhanti, 2018).

Anak usia empat sampai enam tahun merupakan bagian dari anak usia. Pada usia ini secara terminologi disebut sebagai usia prasekolah. Kholida Qothrunnada (2024) mengutip Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC), Amerika Serikat, usia untuk mulai pendidikan prasekolah yaitu 3-5 tahun. Perkembangan daya pikir dan kecerdasan anak pada usia dini mencapai 50% hingga 80%. Usia empat hingga enam tahun merupakan masa peka anak dimana anak mulai menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi yang dimiliki. Di Indonesia Pendidikan anak usia dini dalam konteks pendidikan formal diselenggarakan melalui institusi seperti taman kanak-kanak (TK).

### **II.1.3 Taman Kanak-Kanak**

Taman kanak-kanak (TK) merupakan bentuk satuan PAUD melalui jalur pendidikan normal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun dengan prioritas utama pada usia anak lima tahun (Hasbi, 2020). Taman kanak-kanak menyediakan format pengalaman belajar dan bermain dengan menyenangkan, kreatif, dan interaktif yang sesuai bagi anak usia dini sebelum memasuki pendidikan dasar. Taman kanak-kanak bertujuan menciptakan dasar yang solid bagi perkembangan fisik, kecerdasan emosional, interaksi sosial, dan intelektual anak-anak. Dalam lingkungan ini, mereka mengembangkan kemampuan berinteraksi, meningkatkan keterampilan sosial, dan mengasah potensi kognitif melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan individual.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa:

“Pendidikan di Taman Kanak-kanak adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Taman kanak-kanak (TK) berfungsi untuk membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak pada usia dini sehingga dapat membentuk perilaku dan kemampuan dasar yang sesuai dengan perkembangannya untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Dengan adanya pendidikan taman kanak-kanak, anak memiliki kesempatan untuk mengekspresikan diri dalam mengembangkan bakat, minat, serta kreativitas. Selain itu, mereka dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta mengembangkan sikap perilaku dalam lingkungan yang menyenangkan (Surhanti, 2018). Selain sarana untuk belajar, taman kanak-kanak dibentuk dengan lingkungan belajar sekaligus menjadi sarana tempat untuk lingkungan bermain anak. Fungsi bermain bagi anak adalah inti dari proses pembelajaran. Melalui bermain anak dapat membangun pemahaman dan pengetahuan. Bermain dapat menjadi media yang mengubah energi potensial anak menjadi berbagai kemampuan penting yang akan ia gunakan di masa depan. Melalui bermain, anak memperoleh pengalaman berharga dalam mengenali lingkungan sekitarnya. Kegiatan ini memberikan stimulasi yang diperlukan untuk mencapai berbagai tahap perkembangan, sekaligus menjadi dasar yang kuat dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah di kemudian hari. Eksplorasi lingkungan melalui permainan yang menyenangkan juga penting untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu, orang tua dan guru harus menciptakan lingkungan bermain yang aman, nyaman, dan kondusif, baik di rumah maupun di sekolah, agar anak dapat berkembang dengan optimal. (Elfiadi, 2016)

## **II.2 Objek Penelitian**

### **II.2.1 Taman Kanak-kanak Daya Nusa**

Taman Kanak-kanak Daya Nusa menjadi salah satu taman kanak-kanak yang berada Kota Cimahi. Taman kanak-kanak Daya Nusa adalah lembaga pendidikan swasta yang terletak di Jl. Muara Takus Raya, RT. 01 RW 25 No. 88 Komplek Pharmindo Melong, Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Taman Kanak-kanak Daya Nusa

dikelola oleh Yayasan Daya Nusa hingga saat ini. Kurikulum yang digunakan oleh Taman Kanak-kanak Daya Nusa menggunakan kurikulum “Merdeka”. Kemendikbud menjelaskan bahwa kurikulum “Merdeka” pada taman kanak-kanak sebagai sebuah pendekatan pendidikan yang memberikan lebih banyak kebebasan kepada guru dan sekolah untuk merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal, serta menyesuaikan dengan perkembangan anak secara individu. Pendekatan ini menekankan pada pengembangan kreativitas, kemandirian, dan karakter anak.



Gambar II.1 Taman Kanak-Kanak Daya Nusa  
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Taman kanak-kanak Daya Nusa berdiri pada tahun 1989, bermula berlokasi di Jalan Mekar Bungah Kelurahan Cijerah Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung, kemudian pada tahun 1998 TK Daya Nusa pindah beroperasi di jalan Muara Takus Raya New Pharmedo Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi. Berdirinya taman kanak-kanak ini dilatar belakangi oleh Yayasan Pendidikan Daya Nusa yang terdorong untuk ikut serta menyumbangkan karya dan pengabdianya kepada bangsa yang diwujudkan dalam bentuk penyelenggaraan Lembaga Pendidikan Taman Kanak-kanak yang dinamai “DAYA NUSA” hingga saat ini. Lembaga pendidikan swasta ini mulai beroperasi sejak tahun 1989. Didirikan oleh

sepasang suami istri yang menekuni bidang pendidikan yaitu Drs. Tatang Soemantri dan Ehan Rochayati.



Gambar II.2 Prestasi Taman Kanak-Kanak Daya Nusa  
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Gambar di atas adalah beberapa prestasi Taman Kanak-kanak Daya Nusa yang diraih, sebagian besar adalah piagam penghargaan dari Wali Kota Cimahi. Prestasi lain yang diraih yaitu Juara 1 Lomba Usaha Sekolah Sehat (UKS) TK Kec. Cimahi Selatan tahun 2019, Juara 1 Lomba Kelembagaan TK Kec. Cimahi Selatan tahun 2019, Penghargaan kategori lembaga dan Guru dari Pemkot Cimahi pada tahun 2023.

## II.2.2 Fasilitas Taman Kanak-kanak Daya Nusa

Taman Kanak-kanak Daya Nusa memiliki fasilitas seperti UKS, taman bermain, mushola, bank sampah, 2 kelas, ruang bermain, toilet laki-laki dan toilet perempuan. Taman Kanak-kanak Daya nusa berada tepat di tengah kompleks Pharmindo, warna cat yang mendominasi bangunan taman kanak-kanak ini yaitu merah muda, seragam murid berwarna merah muda dan seragam olahraga berwarna kuning.



Gambar II.3 Taman Kanak-Kanak Daya Nusa  
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Bagian depan Taman Kanak-Kanak Daya Nusa dilengkapi palang terbuat dari besi yang bertuliskan lembaga beserta alamatnya. Banyak sekali tanaman-tanaman yang dilestarikan oleh pengurus Taman Kanak-kanak Daya Nusa agar sekolah lebih terlihat asri.



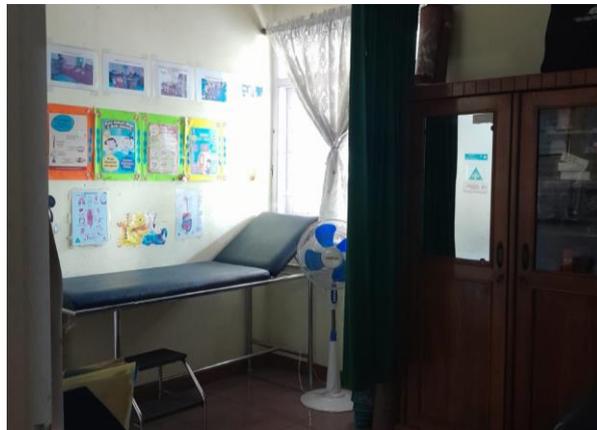
Gambar II.4 Suasana di dalam Kelas Taman Kanak-Kanak Daya Nusa  
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Gambar di atas merupakan kelas Mawar salah satu dari kelas Taman Kanak-kanak Daya Nusa, didominasi oleh warna merah muda, meja dan kursi yang berwarna-warni melingkar agar murid lebih leluasa berinteraksi satu sama lain.



Gambar II.5 Suasana halaman dan taman bermain Taman Kanak-Kanak Daya Nusa  
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Fasilitas taman bermain juga sangatlah penting bagi sekolah usia dini mengingat taman kanak-kanak merupakan tempat belajar sekaligus bermain. Fasilitas yang dimiliki Taman Kanak-kanak Daya Nusa diantaranya seperti jungkat-jungkit, perosotan, dan mangkok putar yang berada di halaman bagian depan Taman Kanak-kanak Daya Nusa.



Gambar II.6 Fasilitas UKS Taman Kanak-Kanak Daya Nusa  
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Upaya Kesehatan Sekolah (UKS) adalah inisiatif yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan, dan meningkatkan kemampuan hidup sehat melalui penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Dengan adanya fasilitas UKS di Taman Kanak-kanak Daya Nusa bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, kualitas pendidikan, dan prestasi

belajar siswa, sehingga murid dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.



Gambar II.7 Fasilitas Ruang Guru Taman Kanak-Kanak Daya Nusa  
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Gambar diatas merupakan ruangan guru yang berada tepat di sebelah kelas Mawar. Taman Kanak-kanak Daya Nusa memiliki satu ruangan untuk para guru. Terlihat beberapa piagam dan jadwal kegiatan pembelajaran yang ditempel di dinding.



Gambar II.8 Fasilitas toilet Taman Kanak-Kanak Daya Nusa  
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Fasilitas utama dari sekolah yaitu toilet, Taman Kanak-kanak Daya Nusa mempunyai fasilitas toilet perempuan dan toilet laki-laki. Keduanya terletak dekat dengan ruang guru karena banyak murid yang masih ingin didampingi guru untuk pergi ke toilet. Tentunya murid akan diajarkan bagaimana menggunakan toilet dengan tertib dan bersih.

### II.2.3 Kajian Umum Taman Kanak-Kanak Daya Nusa

Taman kanak-kanak Daya Nusa lembaga pendidikan awal yang unggul dalam membentuk karakter, kepribadian, dan potensi anak secara holistik. Selain itu Taman Kanak-Kanak Daya Nusa memiliki komitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi yang berpusat pada anak, dengan fokus pada pengembangan kreativitas, kecerdasan, dan moral. Ekstrakurikuler Taman Kanak-kanak Daya Nusa diantaranya kegiatan bermain alat musik angklung, menggambar, dan mewarnai menggunakan alat dan media yang berbeda seperti menggunakan karet, daun, *clay* dan lain-lain. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam waktu seminggu dua kali dengan hari yang berbeda-beda. Biaya SPP perbulan pada Taman Kanak-Kanak Daya Nusa yaitu Rp. 180.000 hingga Rp. 200.000. Uang SPP Rp. 200.000 akan mendapatkan makanan gratis yang disediakan oleh pihak sekolah. Proses belajar dan mengajar pada Taman Kanak-kanak Daya Nusa dilakukan berdasarkan kurikulum merdeka, dimana anak-anak bereksplorasi dan berimajinasi melalui aktivitas bermain, menggambar, membuat kerajinan, serta mengajarkan nilai-nilai religius pada setiap anak.

Proses belajar mengajar Taman Kanak-kanak Daya Nusa berlangsung selama 4 jam dalam sehari. Taman Kanak-kanak Daya Nusa memiliki kegiatan mandiri seperti kegiatan diluar sekolah selama 1 tahun yang dilakukan sebanyak dua kali tanpa bimbingan orang tua, seperti belajar langsung di kebun binatang. Selanjutnya kegiatan belajar memasak seperti mengenali alat-alat masak, memasak tanpa api, memasak menggunakan api, dan menekankan ajaran untuk menghargai setiap makanan yang dibuat oleh orang tua.

Taman Kanak-kanak Daya Nusa memiliki tata tertib yang wajib dipatuhi oleh semua murid, tata tertib dimulai dari murid masuk pukul 07:00 WIB. Untuk pembelajaran Iqro dan pulang sekolah pukul 11:00 WIB. Adapun ketentuan lainnya yaitu:

- a. Memakai seragam merah muda (*pink*) di hari Senin, memakai pakaian kotak dihari Selasa, memakai pakaian olahraga di hari Rabu, memakai batik di hari Kamis, memakai baju muslim di hari Jum'at.
- b. Anak-anak tidak memakai perhiasan berharga.

- c. Datang ke sekolah 10 menit sebelum pembelajaran dimulai.
- d. Membawa bekal makanan yang bergizi dari rumah.
- e. Tidak membawa uang jajan agar tidak membeli jajan sembarangan.



Gambar II.9 Gambar murid mengenakan seragam Taman Kanak-kanak Daya Nusa  
 Sumber: <https://youtu.be/GymbBF31xt8?si=25nbaXH9HK4h-2XY>

Sejak awal didirikannya Taman Kanak-kanak Daya Nusa memiliki kekhasannya yakni warna merah muda. Merah muda sendiri menjadi identitas warna yang digunakan oleh Taman Kanak-kanak Daya Nusa warna merah muda diadaptasi ke dalam warna bangunan yang cenderung berwarna merah muda hingga pakaian sekolah.

Tabel II.1 Kegiatan harian Taman Kanak-Kanak Daya Nusa  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Hari	Kegiatan	Keterangan
Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara</li> <li>• Pemeriksaan kebersihan tubuh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Halaman sekolah</li> </ul>
Selasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komputer</li> <li>• Pengenalan Komputer CD interaktif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang komputer</li> <li>• Ruang Guru</li> </ul>
Rabu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Olahraga</li> <li>• Senam bersama</li> <li>• Permainan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Halaman sekolah</li> <li>• Halaman samping</li> </ul>

Kamis	Kamis Nyunda <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kaulinan Barudak</li> <li>• Kawih Sunda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Halaman sekolah</li> <li>• Kelas</li> <li>• Halaman samping</li> </ul>
Jum'at	PAI <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hafalan Do'a, Surat pendek &amp; Hadist</li> <li>• Praktek Wudhu &amp; Sholat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Halaman sekolah</li> <li>• Kelas</li> </ul>

Tabel diatas merupakan jadwal kegiatan mingguan Taman Kanak-Kanak Daya Nusa adapun tata tertib guru Taman Kanak-Kanak Daya Nusa yang wajib diperhatikan yaitu:

1. Guru harus hadir 15 menit sebelum kegiatan anak-anak
2. Guru memakai pakaian seragam mengajar yang sopan bersih dan rapi
3. Pada waktu kegiatan proses belajar mengajar guru tidak diperkenankan ngobrol atau berkonsultasi dengan orang tua wali murid
4. Pada waktu anak-anak istirahat guru harus mengalihkan aktivitasnya untuk mengobservasi kegiatan anak anak di dalam dan di luar kelas
5. Mengerjakan administrasi harian sebelum pulang sekolah

Dengan ini bertujuan agar murid dan juga guru tertib dalam berkegiatan dan lebih terarah.

Tabel II.2 Kegiatan harian Taman Kanak-Kanak Daya Nusa  
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Waktu	Kegiatan	Keterangan
07:00-07:50	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyambutan Anak</li> <li>• IQRO</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gerbang sekolah</li> <li>• Ruang Guru</li> </ul>
07:50-08:40	<ul style="list-style-type: none"> <li>• IQRO</li> <li>• Berbaris/Kegiatan motorik kasar</li> <li>• Pembukaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Guru</li> <li>• Halaman sekolah</li> <li>• Pertemuan pagi</li> </ul>
08:40-10:10	INTI	Kelompok 1,2 dan 3

10:10-10:40	Istirahat	Makan & bermain
10:40-11:00	Penutup	Pertemuan siang

Tabel diatas merupakan jadwal kegiatan harian dan mingguan Taman Kanak-kanak Daya Nusa yang rutin dilakukan setiap hari. Disamping kegiatan tersebut Taman Kanak-kanak Daya Nusa mengedepankan akhlak, pengembangan karakter melalui pembelajaran keagamaan seperti membaca *iqra* atau mengaji bersama. Selain itu dalam waktu satu minggu hingga satu bulan, guru-guru mengajarkan pemahaman mengenai budaya yang ada di Indonesia, seperti pelajaran mengenal lagu daerah, rumah adat, pakaian adat, dan lain-lain. Lalu terdapat pula kegiatan olahraga yang dilakukan setiap hari Rabu yang ditutup dengan kegiatan makan dan minum bersama.

Kegiatan terakhir adalah "Isi Piringku," yang dilaksanakan oleh Taman Kanak-kanak Daya Nusa bekerja sama dengan orang tua dan penyedia katering untuk mengatasi stunting. Dalam kegiatan ini, anak-anak dilibatkan secara aktif dalam proses memilih dan menyajikan makanan sehat. Selain belajar tentang pentingnya gizi untuk mencegah stunting, mereka juga memahami nilai tanggung jawab dan kemandirian. Kegiatan ini dirancang untuk mengenalkan berbagai jenis makanan sehat kepada anak-anak dan membantu mereka merasakan manfaat dari pola makan yang baik. Melalui pengalaman langsung ini, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan kebiasaan makan sehat sejak dini serta belajar menghargai dan menikmati makanan bergizi.

Taman Kanak-kanak Daya Nusa mengedepankan untuk mendidik setiap anak dalam segi pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang dilakukan dengan mengajarkan setiap anak untuk terbiasa dalam melakukan atau mengucap kata-kata tolong, maaf, terima kasih, dan permisi. Kata-kata tersebut dikenal sebagai empat kata wajib yang menjadi pembelajaran yang wajib dilakukan oleh setiap anak yang dibimbing oleh pengajar atau guru. Empat kata wajib ini dilakukan dengan cara mempraktikkan secara langsung dalam bentuk pembelajaran dan bermain seperti "Tepuk 4 Kata Aajib" dan "Bernyanyi" 4 Kata Ajaib" yang bertujuan agar anak terbiasa mengingat dan melakukan kata-kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar II.10 Empat Kata Ajaib

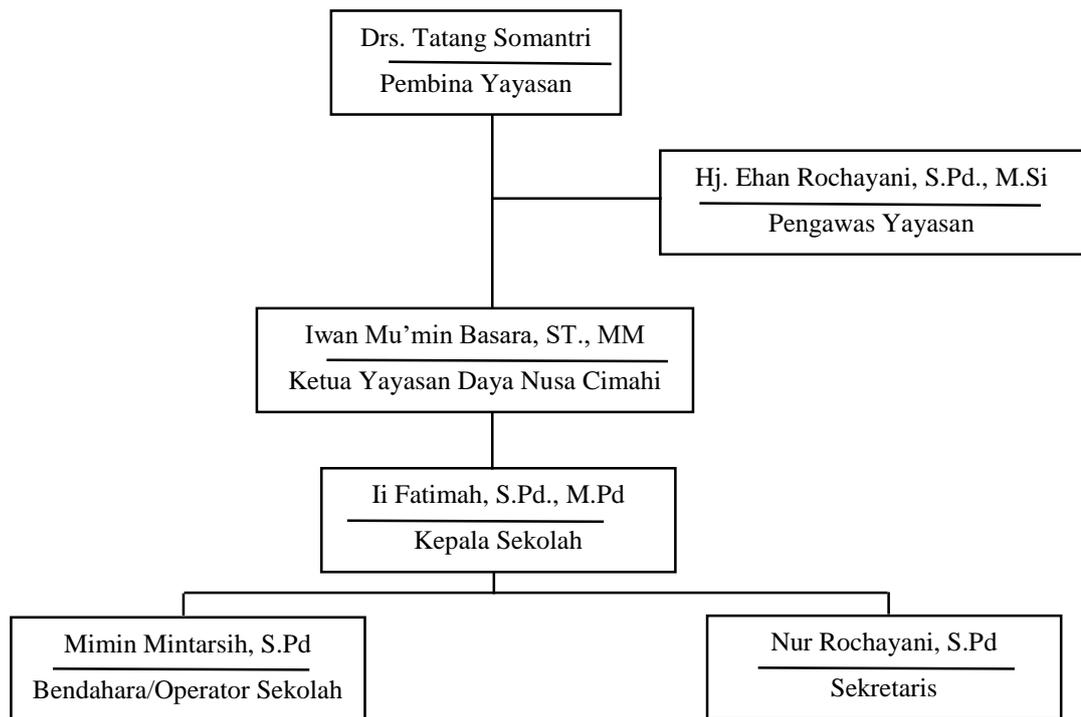
Sumber: <https://youtu.be/GymbBF31xt8?si=25nbaXH9HK4h-2XY>

Taman Kanak-kanak Daya Nusa setiap tahun menerima peserta didik baru dengan batasan jumlah 65 murid yang kemudian dibagi ke dalam dua kelas Cempaka dan kelas Mawar. Pada saat ini Taman Kanak-kanak Daya Nusa terdiri dari 59 murid dengan jumlah murid laki-laki 32 anak dan jumlah murid perempuan 27 anak.

#### **II.2.4 Struktur Organisasi Taman Kanak-Kanak Daya Nusa**

Struktur organisasi menjadi salah satu komponen penting terutama dalam membangun organisasi dan menjalankan operasional suatu perusahaan. Struktur organisasi adalah sistem atau kerangka kerja formal yang menggambarkan bagaimana rangkaian tugas, tanggung jawab serta wewenang diatur dalam sistem organisasi untuk mencapai tujuan di masa depan (Yunizha, 2023). Struktur organisasi menjadi kunci dalam memastikan setiap anggota tim memahami peran dan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, serta memfasilitasi komunikasi dan koordinasi yang efektif di seluruh level organisasi.

Kehadiran struktur organisasi menunjukkan bagaimana bagian organisasi memiliki keterkaitan dan berinteraksi satu sama lain dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Setiap struktur organisasi mencakup beberapa bagian atau departemen, divisi, tim, dan jabatan. Elemen pada struktur organisasi memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan. Seperti halnya yang ada di Taman Kanak-kanak Daya Nusa.



Gambar II.11 Struktur Organisasi Taman Kanak-kanak Daya Nusa  
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Berdasarkan struktur organisasi Taman Kanak-kanak Daya Nusa pendiri sekaligus Pembina Yayasan Taman Kanak-kanak Daya Nusa yaitu Drs. Tatang Somantri serta istrinya Ehan Rochayani S.Pd., M.Si yang menjadi pengawas yayasan, diikuti Iwan Mu'min Basara, ST., MM yang menjadi ketua yayasan. Ii Fatimah S.Pd., M.Pd Kepala sekolah yang memiliki tanggung jawab mengelola kegiatan sekolah diikuti dengan Mimin Mintarsih S.Pd sebagai bendahara.

### II.2.5 Visi dan Misi Taman Kanak-kanak Daya Nusa

Visi pendidikan adalah suatu pernyataan yang menggambarkan harapan dan cita-cita institusi pendidikan untuk masa depan, serta identitas yang ingin dicapai. Dalam proses pengembangannya, penting untuk mempertimbangkan tantangan dan peluang yang mungkin dihadapi di masa yang akan datang. Oleh karena itu, dalam merumuskan visi lembaga pendidikan, diperlukan pemahaman yang baik terhadap perkembangan yang mungkin terjadi di masa depan (Windaningrum, 2019).

Visi Taman Kanak-kanak Daya Nusa adalah “Membangun generasi yang religius dan kreatif sehingga mampu menjadi tunas bangsa yang mandiri”. Selain visi, Taman Kanak-kanak Daya Nusa memiliki Misi yakni:

1. Mengembangkan sikap dan perilaku religius.
2. Melaksanakan praktek ibadah dan tertib.
3. Menciptakan berbagai bentuk dengan memanfaatkan bahan bekas.
4. Meningkatkan kepercayaan diri anak.
5. Menumbuhkan sikap mandiri anak dengan memberikan teladan dan motivasi.

Dengan visi, misi diatas Taman Kanak-kanak Daya Nusa memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Membantu pemerintah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan persekolah.
2. Membekali anak usia prasekolah dengan pengetahuan, keterampilan, dan kegiatan kreativitas yang konstuktif lainnya sebagai bekal anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

## **II.3 Analisis Permasalahan**

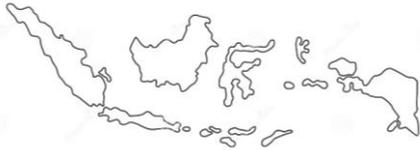
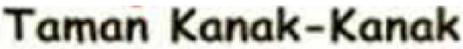
### **II.3.1 Analisis Logo Taman Kanak-kanak Daya Nusa**



Gambar II.12 Logo Taman Kanak-Kanak Daya Nusa  
Sumber: <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id>

Logo Taman Kanak-kanak Daya Nusa dibuat pada tahun 2019, logo ini mempunyai makna dan filosofinya tersendiri. Adapun penjelasan logo di bawah ini yang didasari dari wawancara.

Tabel II.3 Analisis Logo Taman Kanak-Kanak Daya Nusa  
Sumber: Wawancara (2024)

Gambar	Keterangan
	Bentuk <i>globe</i> yang memiliki makna “merangkul dan mengeksplor dunia” agar murid diharapkan memiliki bakat dan keterampilan yang beragam.
	Gambar yang ditandai warna merah adalah bentuk yang menyerupai manusia dan juga bintang. Memiliki 3 bentuk yang serupa melingkar memiliki makna “saling membantu atau gotong royong”
	Bentuk pulau yang memiliki makna dalam bahasa Jawa yaitu “Nusa”, hal ini berkaitan dengan nama Yayasan Taman Kanak-kanak Daya Nusa.
	Dibawahnya ada tipografi DayaNusa berwarna merah menggunakan <i>font Comic Sans</i> .
	Di paling bawah terdapat tipografi Taman Kanak-kanak berwarna hitam untuk melengkapi logo Taman Kanak-kanak Daya Nusa.

Dalam visualisasi logo Taman Kanak-kanak Daya Nusa memiliki suatu pesan melalui warna dan bentuk. Logo memiliki beberapa warna yaitu biru, kuning, putih,

merah, dan juga hitam. Bentuk *globe*, pulau, bintang yang menyerupai manusia, dan juga garis melintang di *globe*.



Gambar II.13 Buku Raport Murid Taman Kanak-Kanak Daya Nusa  
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Gambar diatas adalah implementasi logo di buku raport dari salah satu murid Taman Kanak-kanak Daya Nusa. Terdapat logo yang diaplikasikan pada buku raport serta halaman-halaman buku lainnya, akan tetapi logo tersebut didistorsikan menjadi beberapa ukuran yang berbeda-beda.

### II.3.2 Kompetitor Taman Kanak-kanak Daya Nusa

Taman Kanak-kanak Daya Nusa memiliki kompetitor yang sama-sama berada di wilayah Komplek Pharmindo. Letak sekolah kompetitor ini berada di Jalan Melong 1, yang jaraknya tidak terlalu jauh dengan Taman Kanak-kanak Daya Nusa. Berdasarkan wawancara bersama kepala sekolah, Taman Kanak-kanak Nusa Indah 2 menjadi kompetitor yang sama-sama memiliki tingkat akreditasi A, dan sudah berdiri sejak tahun 2007. Taman Kanak-kanak ini menggunakan sistem pembelajaran kurikulum merdeka.

Taman Kanak-kanak Nusa Indah dan Taman Kanak-kanak Daya Nusa keduanya merupakan pilihan unggul di wilayah Komplek Pharmindo dengan akreditasi A yang menonjol. Meskipun keduanya berfokus pada Kurikulum Merdeka, Taman Kanak-kanak Nusa Indah telah beroperasi sejak 2007, memberikan pengalaman pendidikan yang cukup lama untuk mendidik anak usia dini. Dengan lokasi yang dekat di Jalan Melong 1, kedekatan ini mungkin mempengaruhi keputusan orang

tua dalam memilih antara kedua sekolah. Keduanya memiliki komitmen yang kuat terhadap pendidikan berkualitas, menjadikannya pilihan utama bagi keluarga di sekitar wilayah tersebut.



Gambar II.14 Yayasan Taman Kanak-kanak Nusa Indah  
Sumber: sekolah.data.kemdikbud.go.id/

Gambar diatas merupakan plang Yayasan Nusa Indah yang berada di Melong Asih, yayasan ini memiliki 3 program pendidikan yaitu Taman Kanak-kanak Nusa Indah, Taman Kanak-kanak Nusa Indah 2, dan *play group*.

### II.3.3 Wawancara

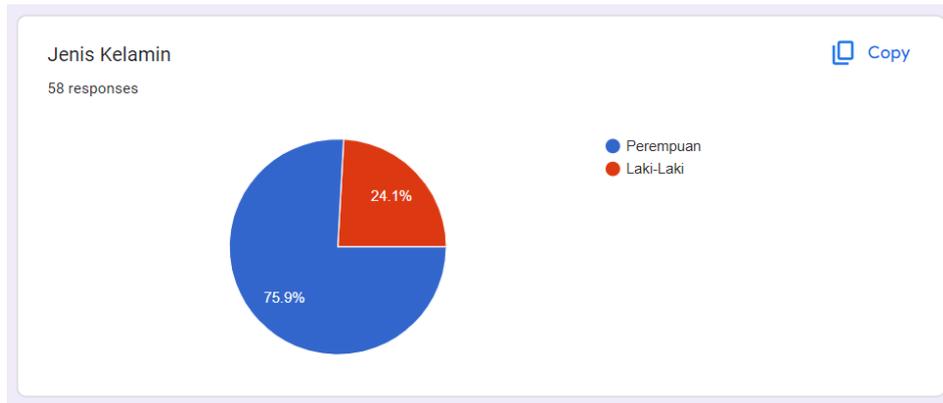
Tabel II.4 Hasil Wawancara Taman Kanak-kanak Daya Nusa  
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Tahun berapakah logo dibuat?	Logo Taman Kanak-kanak dibuat pada tahun 2019
2	Apa yang ingin sampaikan dari logo Taman Kanak-kanak Daya Nusa?	Logo Taman Kanak-kanak mempunyai filosofi dari bentuknya, bentuk anak-anak yang melingkari <i>globe</i> itu diartikan sebagai harapan yayasan Taman Kanak-kanak Daya Nusa agar menumbuhkan generasi yang ingin mengeksplere dunia melalui pendidikan yang lebih baik. Bentuk anak-anak yang menyerupai bintang yaitu harapan akan generasi

		yang mulia, berjumlah 3 sebagai estetika melingkari <i>globe</i> .
<b>3</b>	<b>Apa warna utama/warna dominan dari identitas Taman Kanak-kanak Daya Nusa?</b>	Merah muda/pink diartikan sebagai warna yang “Ceria”. Warna ini mendominasi Taman Kanak-kanak Daya Nusa contohnya warna bangunan dan warna seragam.
<b>4</b>	<b>Apa sejarah Taman Kanak-kanak Daya Nusa?</b>	Didirikannya Taman Kanak-kanak Daya Nusa pada tahun 1998 agar masyarakat sekitar mendapatkan pendidikan yang merata dan juga dekat dengan masyarakat.
<b>5</b>	<b>Apakah Taman Kanak-kanak Daya Nusa mempunyai kompetitor?</b>	Kalau di daerah sini ada TK berbasis agama dan juga TK umum seperti Taman Kanak-kanak Daya Nusa, kompetitor TK umum kita yaitu TK Nusa Indah 2 yang berada di jalan Melong Asih.

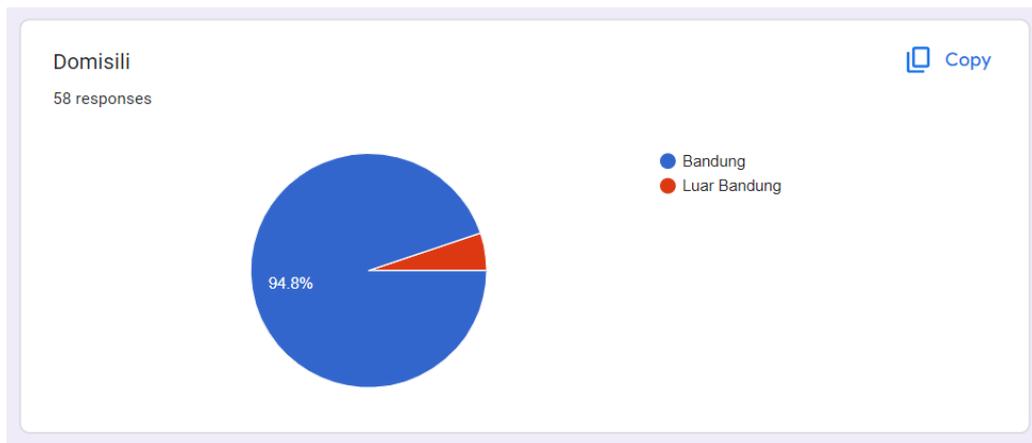
### II.3.4 Kuesioner

Kuesioner adalah suatu metode untuk mengumpulkan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Kuesioner dapat mencakup pertanyaan yang bersifat terbuka, tertutup, atau campuran dari kedua jenis tersebut. Kuesioner merupakan alat penting dalam penelitian karena memungkinkan pengumpulan data secara sistematis dan terstruktur. Dengan menggunakan kuesioner, peneliti dapat memperoleh informasi yang luas dan mendalam dari responden untuk analisis lebih lanjut.



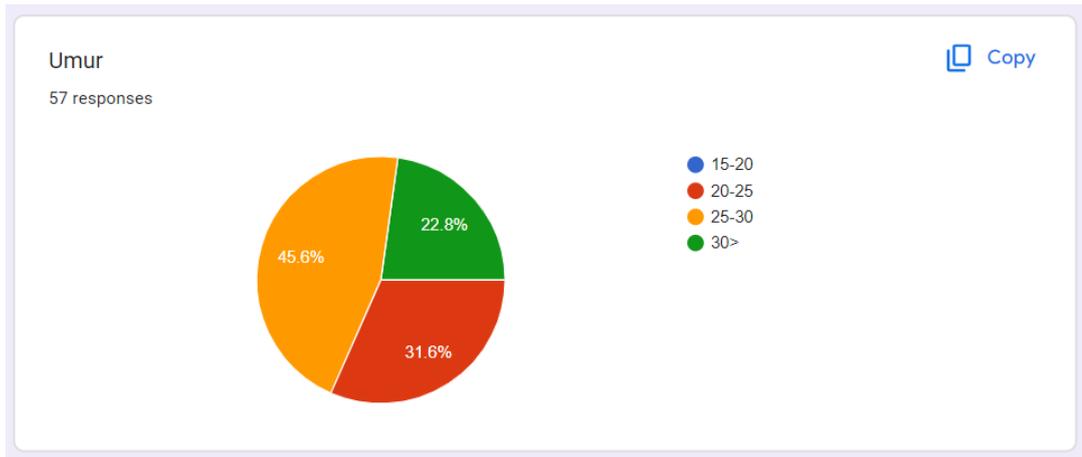
Gambar II.15 Kuesioner Berdasarkan Jenis Kelamin  
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Pertanyaan pertama yaitu mengenai jenis kelamin dari responden. Berdasarkan hasil kuesioner di atas, dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 24,1%, dan jenis kelamin perempuan sebanyak 75,9%.



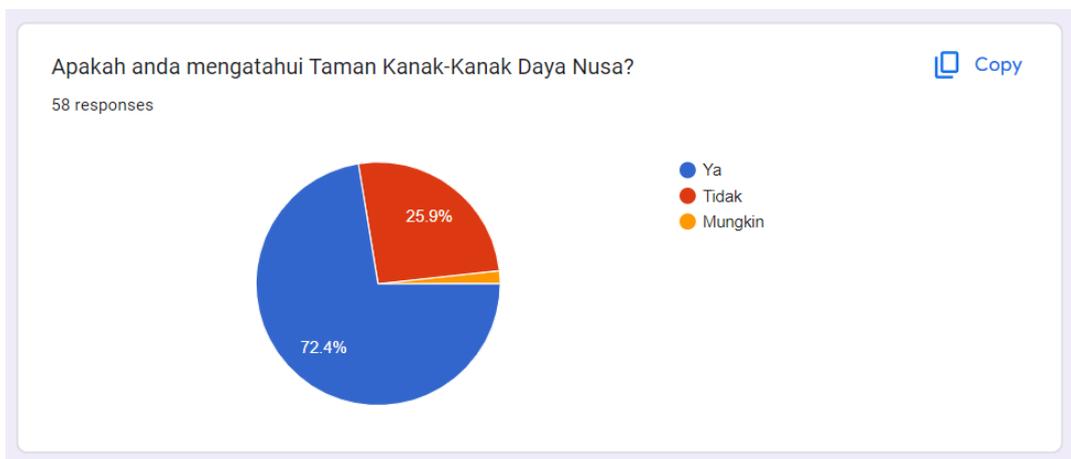
Gambar II.16 Kuesioner Berdasarkan Domisili  
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Pertanyaan kedua mengenai domisili dari responden. Berdasarkan hasil kuesioner di atas disimpulkan bahwa mayoritas responden berdomisili di Bandung sebanyak 94,8%, sedangkan diluar Bandung sebanyak 5,2%.



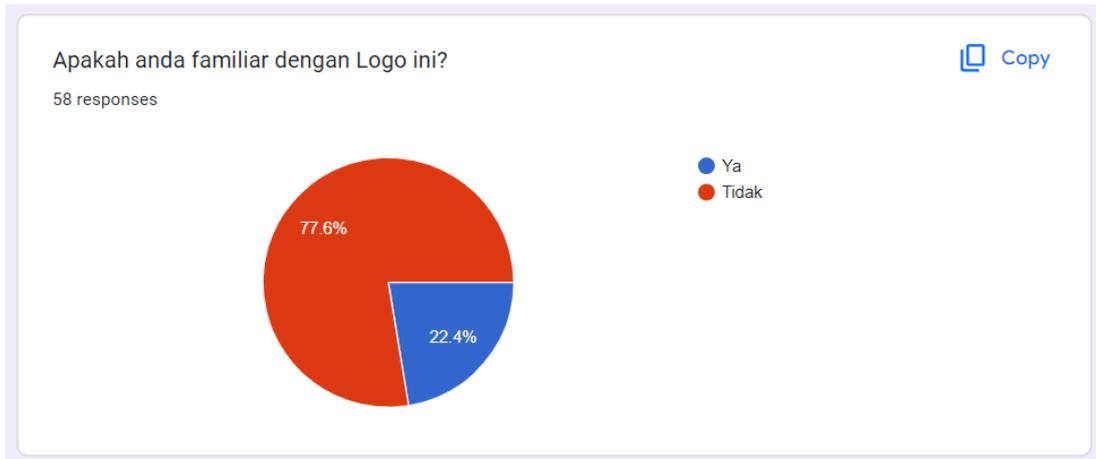
Gambar II.17 Kuesioner Berdasarkan Umur  
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Pertanyaan ketiga yaitu mengenai rata-rata umur dari responden. Berdasarkan hasil kuesioner di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berusia 25-30 tahun (dewasa awal). Kemudian sisanya berusia 20-25 tahun (remaja akhir) dengan persentase 25,9% dan 22,8% untuk berusia 30 tahun ke atas.



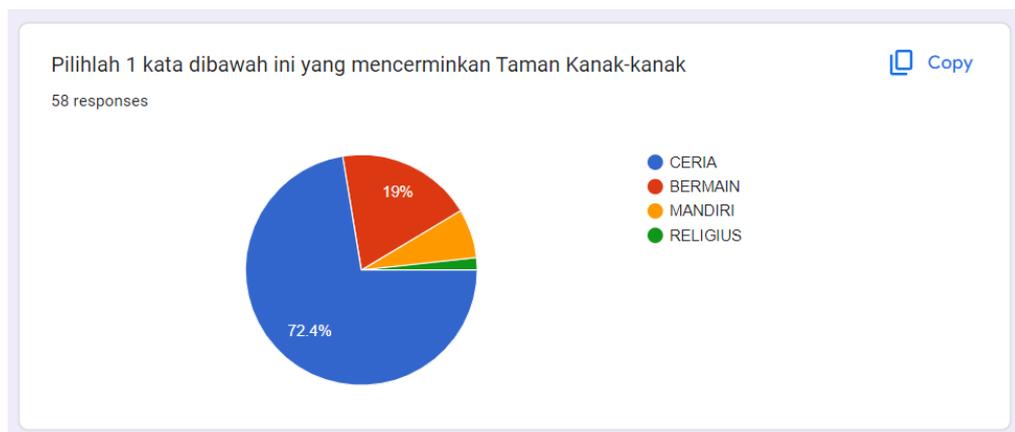
Gambar II.18 Kuesioner Pengetahuan Taman Kanak-kanak Daya Nusa  
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Pertanyaan keempat yaitu mengenai apakah anda mengetahui Taman Kanak-kanak Daya Nusa. Berdasarkan hasil dari kuesioner diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 72,4% responden sudah mengetahui Taman Kanak-kanak Daya Nusa, sedangkan sebanyak 25,9% dan 1,7% belum mengetahui Taman Kanak-kanak Daya Nusa.



Gambar II.19 Kuesioner Pengetahuan logo Taman Kanak-kanak Daya Nusa  
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

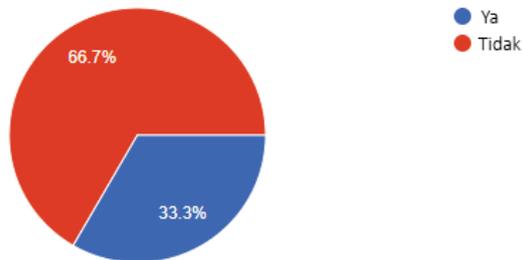
Pertanyaan kelima yaitu apakah anda familiar mengenai logo Taman Kanak-kanak Daya Nusa?. Berdasarkan hasil dari pertanyaan tersebut dapat disimpulkan bawah sebanyak 77,6% responden belum mengetahui logo Taman Kanak-kanak Daya Nusa. Sedangkan sebanyak 22,4% sudah mengetahui logo dari Taman Kanak-kanak Daya Nusa.



Gambar II.20 Kuesioner Pengetahuan Taman Kanak-kanak  
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Pertanyaan keenam yaitu responden memilih 1 kata dari pilihan ceria, bermain, mandiri, dan religius. Berdasarkan hasil dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebanyak 72,4% responden memilih *keyword* ceria, sebanyak 19% responden memilih *keyword* bermain dan diikuti *keyword* mandiri dan religius.

Apakah Logo tersebut bisa membedakan Tk Daya Nusa dengan Tk yang lainnya?  
51 responses



Gambar II.21 Kuesioner Pengetahuan Taman Kanak-kanak Daya Nusa  
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Jumlah responden yang beropini bahwa logo atau identitas Taman Kanak-kanak Daya Nusa yaitu, 33,3% memilih Ya dan 66.7% memilih Tidak. Responden banyak memilih bahwa identitas Taman Kanak-kanak Daya Nusa tidak bisa dibedakan dengan taman kanak-kanak lainnya.

Selain itu, berdasarkan hasil kuesioner dari 58 responden disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang berada di wilayah Bandung belum mengetahui logo dari Taman Kanak-kanak Daya Nusa. Hasil ini didukung oleh hasil kuesioner sebanyak 77,6% memberikan respon belum mengetahui logo taman Kanak-kanak Daya Nusa. Hal ini berbanding terbalik dimana berdasarkan hasil kuesioner lainnya menunjukkan bahwa sebesar 72,4% responden mengetahui Taman Kanak-kanak Daya Nusa tapi tidak dengan logo sekolah tersebut.

### II.3.5 Analisis S.W.O.T Taman Kanak-kanak Daya Nusa

Analisis SWOT merupakan proses identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang bertujuan memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), sambil secara bersamaan meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*) (Rangkuti, 2006). Berikut analisis SWOT Taman Kanak-kanak Daya Nusa:

Tabel II.5 Tabel Analisa S.W.O.T Taman Kanak-kanak Daya Nusa  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

<p><b>Strength</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki sertifikat akreditasi A (Unggul) hal ini Taman Kanak-kanak Daya Nusa memiliki reputasi dan pengalaman yang baik dalam bidang pendidikan anak usia dini.</li> <li>• Kurikulum merdeka menumbuhkan pendekatan yang fleksibel sesuai kebutuhan anak serta mencapai visi dan misi yayasan.</li> <li>• Kegiatan yang beragam</li> <li>• Memiliki fasilitas yang memadai seperti UKS, taman bermain, mushola, bank sampah, ruang bermain, dan kelas yang memadai.</li> </ul>	<p><b>Weakness</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Logo dan identitas kurang menonjol, dinilai kurang menarik dan tidak bisa dibedakan secara jelas dengan TK lainnya, sehingga mempengaruhi branding dan daya tarik yayasan.</li> <li>• Keterbatasan sumber daya, sebagai lembaga yayasan swasta ada kemungkinan keterbatasan dalam hal pendanaan dan sumber daya dibandingkan dengan lembaga negeri.</li> </ul>
<p><b>Opportunity</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingginya permintaan pendidikan pada usia dini yang berkualitas memberikan peluang untuk menarik lebih banyak siswa</li> <li>• Kerjasama orang tua, melibatkan orang tua dan komunitas dalam kegiatan pendidikan dapat meningkatkan kesadaran dan mendukung program pengembangan anak</li> <li>• Program <i>stunting</i>, kerja sama dengan katering dan orang tua dalam program anti <i>stunting</i> menunjukkan kepedulian kesehatan pada anak, yang bisa menjadi nilai tambah</li> <li>• Pemanfaatan teknologi, penggunaan teknologi dalam pembelajaran seperti computer interaktif dapat meningkatkan daya tarik dan</li> </ul>	<p><b>Threats</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetisi dengan TK lainnya, banyaknya TK lain yang juga menawarkan program pendidikan berkualitas dapat menjadi ancaman bagi Taman Kanak-kanak Daya Nusa</li> <li>• Perubahan operasional dan kurikulum</li> <li>• Pandemi dan faktor eksternal lain, yang menyebabkan berkurangnya murid yang didaftarkan. Hal ini mempengaruhi operasional sekolah dan kegiatan pembelajaran.</li> </ul>

kualitas pendidikan yang diberikan.	
-------------------------------------	--

Taman Kanak-kanak Daya Nusa memiliki berbagai kekuatan seperti pengalaman panjang, kurikulum merdeka, dan fasilitas yang memadai. Namun, ada beberapa kelemahan yang perlu diatasi, seperti kurangnya kesadaran masyarakat dan logo yang kurang menarik. Peluang yang ada mencakup tingginya permintaan akan pendidikan berkualitas dan potensi kerjasama dengan komunitas. Namun, sekolah juga harus siap menghadapi ancaman seperti kompetisi dengan TK lain dan perubahan kebijakan pendidikan. Dengan strategi yang tepat, Taman Kanak-kanak Daya Nusa dapat terus berkembang dan memberikan pendidikan berkualitas tinggi bagi anak-anak usia dini. Dengan strategi yang tepat maka Taman Kanak-kanak Daya Nusa dapat terus melakukan perkembangan dan memberikan pendidikan dengan kualitas tinggi bagi anak-anak usia dini. Selain itu Taman Kanak-kanak Daya Nusa dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada.

#### **II.4 Resume**

Taman Kanak-kanak Daya Nusa, berdiri sejak tahun 1989 di Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Taman kanak-kanak ini didirikan oleh Yayasan Pendidikan Daya Nusa, yang didorong oleh keinginan untuk berkontribusi dan mengabdikan kepada bangsa melalui penyelenggaraan Lembaga Pendidikan Taman Kanak-kanak yang dikenal dengan nama "DAYA NUSA". Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Taman Kanak-kanak Daya Nusa, ditemukan bahwa meskipun logo yang digunakan saat ini memiliki makna tersendiri, logo tersebut tidak sepenuhnya mencerminkan visi dan misi lembaga. Tidak menggambarkan semangat ceria dan kemandirian yang menjadi inti dari nilai-nilai pendidikan yang dianut. Selain itu, terjadi ketidakselarasan antara warna khas lembaga, yakni merah muda, dengan warna yang ditampilkan dalam logo. Logo juga sering kali mengalami distorsi ketika diaplikasikan ke berbagai media, seperti buku rapor, dan bahkan tidak selalu digunakan dalam media promosi seperti plang sekolah. Hal ini menunjukkan

kurangnya konsistensi dalam penerapan identitas visual, yang menjadi tantangan utama bagi lembaga dalam mempertahankan citra yang diinginkan.

Hasil kuesioner yang disebarakan kepada orang tua dan staf sekolah menguatkan temuan ini. Sebagian besar responden merasa bahwa logo saat ini tidak mewakili karakter ceria dan ramah anak yang seharusnya menjadi ciri khas dari lembaga pendidikan untuk usia dini. Beberapa responden juga menyatakan bahwa mereka merasa logo tersebut kurang menarik secara visual, terutama bagi anak-anak, yang seharusnya merasa terikat dengan identitas lembaga. Responden juga menyoroti pentingnya logo yang tidak hanya estetis, tetapi juga mampu mendukung konsistensi dalam berbagai platform media, sehingga Taman Kanak-kanak Daya Nusa dapat terus relevan dan mudah dikenali di tengah kemajuan zaman.

Dari wawancara dan kuesioner tersebut, disimpulkan bahwa Taman Kanak-kanak Daya Nusa membutuhkan redesain identitas visual yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman serta mampu menyampaikan pesan yang kuat dan konsisten. Solusi terbaik adalah merancang ulang logo yang tidak hanya lebih modern dan dinamis, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai yang dianut lembaga, seperti kreativitas, keceriaan, dan kemandirian. Dengan adanya identitas visual yang diperbaharui, lembaga dapat meningkatkan citra mereka di mata masyarakat, memperkuat kesan profesional, sekaligus menumbuhkan rasa kebanggaan pada siswa dan guru.

## **II.5 Solusi Perancangan**

Berdasarkan hasil resume yang sudah dianalisis, solusi perancangan yang diusulkan adalah membuat identitas visual yang mudah diingat oleh audiens dan disukai oleh anak-anak dan juga orang tua murid di Taman Kanak-kanak Daya Nusa. Tujuannya adalah agar pesan dari identitas Taman Kanak-kanak Daya Nusa tersampaikan dengan baik dan memiliki pembeda dengan Taman Kanak-kanak lainnya. Analisis melalui wawancara dan kuesioner menunjukkan bahwa identitas Taman Kanak-kanak Daya Nusa masih perlu penyempurnaan untuk meningkatkan identitas visualnya. Terdapat temuan perbedaan antara makna identitas yang dibuat dengan

visi dan misi sekolah, serta warna khas Taman Kanak-kanak Daya Nusa tidak digunakan dalam identitas. Selain itu, identitas yang digunakan saat ini mengalami distorsi pada berbagai media seperti dalam buku raport. Oleh karena itu, perlu dibuatkan solusi perancangan identitas baru dengan tujuan untuk menjadikan identitas Taman Kanak-kanak Daya Nusa konsisten serta memiliki makna filosofi yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, dan dapat diimplementasikan ke berbagai media seperti warna bangunan, buku raport, hingga pakaian seragam murid maupun guru.